

**ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

THERESA DINA TARIDA

NIM. 1203011414017

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

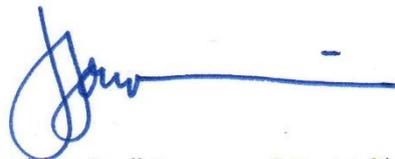
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Theresa Dina Tarida
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140175
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016)**
Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt

Semarang,

Dosen Pembimbing



Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt

NIP. 19890501 201404 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Theresa Dina Tarida
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140175
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016)**

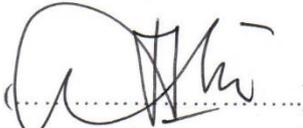
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 04 Juni 2018

Tim Penguji

1. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt

()

2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt

()

3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Theresa Dina Tarida, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

(Theresa Dina Tarida)

NIM : 12030114140175

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax avoidance as an independent variable to firm value and agency cost as dependent variable and transparency of information as moderating variable.

The population in this study is the manufacturing companies in Indonesia that are listed on Bursa Efek Indonesia in the year 2016. Samples used in this study are 89 companies that are selected using the purposive sampling method. This study used multiple linear regression to examine the hypothesis.

The result of this study shows that tax avoidance has a significant negative effect to the firm value. Tax avoidance also has significant positive effect to the agency cost. Lastly, transparency of information succeed to moderate the effect of tax avoidance on firm value become positive effect.

Keywords : tax avoidance, firm value, agency cost, transparency of information

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi sebagai variabel dependen dengan transparansi informasi sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. *Sample* penelitian ini berjumlah 89 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya agensi. Terakhir, transparansi informasi berhasil memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan menjadi positif.

Kata kunci : Penghindaran pajak, nilai perusahaan, biaya agensi, transparansi informasi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“I can do all things through Christ who strengthens me”

Philippians 4:13

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa Jonny Manurung dan Mama ana Debora Hasibuan

Adik Darryl Manurung

Keluarga Besar Manurung & Hasibuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016)”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, doa, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali bantuan berupa petunjuk, nasehat, serta dorongan untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya secara lancar.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.

4. Dr. Dwi Ratmono, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Papa Jonny Manurung, Mama Ana Debora Hasibuan dan adik Darryl Manurung yang selalu memberikan dukungan tak henti untuk penulis walaupun tetep di push dikit.
8. Theresa Dina atau penulis sendiri karena telah berhasil menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat-sahabat (more like family) bukan cuman temen Maria Sharon, Deborah Apsari, Cynthia Natasha, Mia Chiara, Calvin Jonathan yang setia mendukung dan menenangkan penulis waktu penulis panik-panik gajelas sendiri, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama penulisan.
10. CERAH SEKALI Alia Putri, Irene Yoedhita, dan Raisyuli Respatio sahabat-sahabat yang selalu sekelas dari semester 1 dan terus menemani di berbagai situasi, yang mau nemenin penulis waktu lagi bm, yang sebenarnya care tapi jaim, yang udah afal banget sifat penulis dan tetep mau temenan.

11. Monel & Ikan++ Aulia Mifta Fathan, Risha Naritya, Asiando Wijaya, Marshall Hutagalung sahabat-sahabat yang baru ketemu di KKN tapi langsung klik banget sampe tiap hari ketemu walaupun terkadang harus “backstreet”, yang selalu go waktu diajak pergi gajelas mau jam berapa pun itu, yang jadi saksi stress gajelasnya penulis waktu menyusun skripsi ini, yang is the luv banget walopun kalian aneh.
12. Keluarga MGA-K++, Haldiaz, Alia, Annisa, Bregas, Claudy, Luthfi, Naufal, Putri, Manda, Cui, Shinta dan Hasya. Terima kasih karena sudah memberikan kenangan yang indah bagi penulis selama masa perkuliahan di Tembalang ini.
13. Keluarga Telor Asin Mas Pur yang juga merupakan sahabat-sahabat penulis di awal masa perkuliahan di Semarang yaitu Adhevyo, Annes, Anqi, Axel, Gustav, Tungs, Ratih, Manda, Shabrina, Sintong, dan Cui.
14. Para bimbingan Bapak Andrian yaitu, Axel, Abin, Cui, Ilmia, Mareta, Hilmi, dan Burhan. Terima kasih atas bantuan dan keakraban yang telah terjalin selama masa pengerjaan skripsi.
15. Teman-teman KKN Pledokan, Salsa, Erna, Dyah, Ali, Aul, Tya, Ando, Marshall, dan Fikri. Terima kasih atas segala kebersamaan selama 42 hari di Pledokan dan dukungan untuk penulis.
16. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2014 yang telah memberikan pengalaman, persahabatan, serta banyak memori terbaik yang tak dapat dilupakan oleh penulis. Terima kasih karena kita semua dapat selalu mendukung satu sama lain.

17. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang,
Penulis

(Theresa Dina Tarida)
NIM : 12030114140175

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Teori Signal (Signaling Theory)	14
2.1.3 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	15

2.1.4 Nilai Perusahaan	16
2.1.5 Transparansi Informasi	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	24
2.4.1 Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.....	24
2.4.2 Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Agensi	25
2.4.3 Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
3.1.1 Variabel Independen	29
3.1.2 Variabel Dependen.....	30
3.1.3 Variabel Moderasi.....	31
3.1.4 Variabel Kontrol	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Analisis.....	35
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.3 Uji Analisis Regresi	38
3.5.4 Uji Hipotesis	39

BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Analisis Data Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	55
4.3 Intepretasi Hasil.....	60
4.3.1 Perilaku Penghindaran Pajak secara Negatif Berhubungan dengan Nilai Perusahaan.....	61
4.3.2 Perilaku Penghindaran Pajak meningkatkan Biaya Agensi Perusahaan	63
4.3.3 Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi	64
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan	67
5.3 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN A	70
LAMPIRAN B	73
LAMPIRAN C	74
LAMPIRAN D.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....35
Tabel 3.1	Ringkasan Pengukuran Variabel.....50
Tabel 4.1	Objek Penelitian59
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif60
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>64
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolonieritas.....68
Tabel 4.5	Hasil Uji Glejser.....70
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....73
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik F.....74
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik t.....75
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Variabel Independen.....77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	40
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas	65
Gambar 4.2 Grafik Kurva Normal P-Plot.....	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Nama Perusahaan.....	87
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	90
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik.....	91
Lampiran D Hasil Uji Hipotesis.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

Di bab pertama ini, pendahuluan, akan dibahas dalam beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada Sub bab latar belakang dijelaskan alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kemudian pada bagian rumusan masalah dijabarkan pertanyaan-pertanyaan yang harus diperoleh jawabannya melalui penelitian ini. Tujuan penelitian menjelaskan apa saja yang ingin dicapai pada akhir penelitian berdasarkan rumusan masalah. Manfaat penelitian menjabarkan siapa saja yang akan mendapatkan manfaat dan apa saja manfaat dari penelitian ini. Terakhir di bagian sistematika penulisan memberikan informasi mengenai jumlah dan apa saja bab serta sub bab dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Bagi sebagian besar negara pajak memiliki kontribusi yang sangat besar. Pajak berperan penting karena bagi pemerintah digunakan untuk berbagai jenis pembangunan. Di Indonesia sendiri pajak sangat diunggulkan sebagai sumber pendanaan yang bisa dilihat dari proporsinya di APBN.

APBN atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara memuat rencana

penerimaan dan pengeluaran negara yang ditentukan setiap tahun dan disetujui oleh DPR. DPR telah mengesahkan UU APBN 2017, dan di dalamnya telah ditetapkan pendapatan negara sebesar Rp1.750,3 triliun, belanja negara Rp2.080,5 triliun, dan pembiayaan Rp330,2 triliun. Sama seperti tahun sebelumnya, pendapatan negara akan semakin bertumpu pada penerimaan perpajakan, yang mencapai 85,6 persen dari total pendapatan negara. Penerimaan perpajakan dalam APBN 2017 ditargetkan sebesar Rp1.489,9 triliun. Dapat dilihat bahwa pajak memiliki pengaruh besar dalam penerimaan negara (www.kemenkeu.go.id). Target penerimaan dari sektor perpajakan yang sangat besar tersebut mendorong pemerintah untuk semakin mengerahkan upaya yang besar agar bisa memenuhi target tersebut.

Pajak sendiri adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (www.pajak.go.id). Kendati bersifat wajib dan memaksa, penerimaan pajak pemerintah masih sering jauh dari target yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Banyak langkah yang ditempuh pemerintah Indonesia guna meningkatkan penerimaan perpajakan, salah satunya dengan reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan adalah perubahan sistem perpajakan yang menyeluruh, termasuk di dalamnya adalah pembenahan administrasi perpajakan, perbaikan regulasi, dan peningkatan basis perpajakan (www.pajak.go.id). Selain itu pemerintah juga berusaha

memberikan keringanan bagi wajib pajak agar tidak terlalu berat beban pajaknya, seperti dengan mengeluarkan kebijakan *tax amnesty*, *tax holiday*, dan lain-lain.

Perusahaan termasuk wajib pajak badan, dimana semakin besar keuntungan yang dihasilkan, berarti semakin besar juga jumlah pajak penghasilan yang harus disetorkan oleh perusahaan. Pandangan bahwa pajak merupakan beban adalah hal yang mendorong perusahaan melakukan *tax planning*. Mangoting (1999) mendefinisikan *tax planning* sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi yang minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam *tax planning* terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam rangka meminimalkan pajak yang harus dibayar. Menurut Sophar Lumbantoran dalam Mangoting (1999) strategi *tax planning* yang biasa diterapkan wajib pajak antara lain adalah pergeseran pajak (*shifting*), kapitalisasi, transformasi, *tax evasion*, dan *tax avoidance*.

Tax evasion atau penggelapan pajak merupakan kegiatan pengurangan beban pajak yang melanggar hukum. Sedangkan menurut Ilmiani & Sutrisno (2014), *tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah tindakan penghematan pajak yang masih dalam koridor perundang-undangan (*lawful fashion*). Dari kedua pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa hal yang membedakan *tax evasion* dengan *tax*

avoidance adalah dari sisi legalitas dan penelitian ini menekankan pada *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan tindakan yang bisa dibidang legal karena memanfaatkan celah (*loopholes*) atau kelemahan-kelemahan yang terdapat di peraturan perpajakan dan undang-undang.

Meskipun *tax avoidance* secara harfiah memang tindakan yang tidak melanggar hukum atau undang-undang, tetapi bukan berarti boleh dibiarkan terjadi. Praktik *Tax avoidance* merupakan masalah perpajakan yang dialami hampir seluruh negara di dunia, baik itu negara maju maupun berkembang. Melalui data Bappenas diketahui bahwa di Indonesia tercatat ada 750 perusahaan Penanaman Modal Asing pada tahun 2005 yang ditenggarai melakukan penghindaran pajak dengan melaporkan rugi selama 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak (Budiman & Setiyono, 2012).

Praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan mewakili perpindahan kekayaan dari pemerintah ke perusahaan dan hal tersebut diyakini akan meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun begitu, praktik penghindaran pajak tidaklah tanpa biaya. Biaya langsung yang dikeluarkan termasuk biaya implementasi, kehilangan reputasi, potensi hukuman, dan lain-lain. Beberapa teoritis agensi berpendapat bahwa aktivitas penghindaran pajak juga berkaitan dengan masalah tata kelola perusahaan (Chen, Hu, Wang, & Tang, 2013). Menurut Desai dan Dharmapala (Chen *et al.*, 2013), Perencanaan pajak yang tidak jelas akan mengakibatkan tersamarnya pengalihan sewa manajer dan mengurangi nilai perusahaan. Maka dari itu, keterlibatan

perusahaan dalam praktik penghindaran pajak tergantung dari biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh nantinya.

Penelitian mengenai penghindaran pajak dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sudah beberapa kali dilakukan sebelumnya. Tahun 2009, Desai dan Dharmapala (dikutip dari Chen *et al.*, 2013) menemukan bahwa pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan hanya positif pada perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi, namun selain itu efeknya tidak berbeda secara signifikan dari nol. Menurut mereka walaupun penghindaran pajak merupakan perpindahan kekayaan dari pemerintah kepada pemegang saham, tetapi di saat yang sama juga memunculkan konflik keagenan antara manajer dengan pemegang saham yang bisa mengurangi nilai perusahaan.

Selain itu Hanlon dan Slemrod (dikutip dari Chen *et al.*, 2013) juga menguji reaksi pasar terhadap berita keterlibatan perlindungan pajak atau *tax shelter* namun mereka hanya menemukan bukti terbatas mengenai variasi *cross-sectional* pasar. Terakhir Wang (dikutip dari Chen *et al.*, 2013) juga menemukan bahwa investor menempatkan nilai premi pada penghindaran pajak namun harga premi malah menurun seiring dengan berkurangnya transparansi perusahaan.

Aktivitas penghindaran pajak memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap arus kas masa kini dan masa depan (Chen *et al.*, (2013)). Perubahan langsung meliputi peningkatan arus kas karena adanya penghematan pajak

tetapi berakibat pada biaya agensi yang lebih tinggi (peningkatan konsumsi perusahaan yang dibayar oleh perusahaan, pembangunan "kerajaan pribadi", dll.). Di sisi lain, penghindaran pajak memperumit transaksi bisnis yang mengarah pada transparansi perusahaan yang buruk dan penurunan nilai perusahaan secara tidak langsung.

Transparansi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan bisnis mengingat setiap keputusan bergantung pada kualitas dan kuantitas informasi. Armstrong (2010) mendefinisikan transparansi sebagai ketersediaan informasi perusahaan spesifik kepada pengguna di luar perusahaan publik, dan dapat berfungsi sebagai tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan di antara para pemangku kepentingan. Transparansi informasi bisa mengubah arus kas masa kini dan masa depan dengan mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen (Chen *et al.*, 2013).

Penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh praktik *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi yang dimoderasi transparansi informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada *sample* nya, untuk penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2016. Selain itu, ada juga perbedaan pada dasar penilaian transparansi informasi. Dalam penelitian Chen *et al* (2013) transparansi dinilai sistem *rating* di *database* Shenzhen Stock Exchange (SZSE) sedangkan pada penelitian ini

digunakan indeks penilaian transparansi berbeda berdasarkan rujukan penelitian Barros (2013).

1.2 Rumusan Masalah

Perpajakan merupakan permasalahan berulang yang terus dihadapi pemerintah Indonesia setiap tahunnya. Bagi pemerintah pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar, namun bagi perusahaan pajak dilihat sebagai beban yang bisa mengurangi pendapatan bersih yang diterima perusahaan. Hal tersebut lah yang mendorong perusahaan untuk melakukan usaha-usaha yang bisa mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Pemegang saham bergantung pada laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Namun, perilaku penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan berakibat pada berkurangnya kualitas dan kuantitas pelaporan keuangan yang bisa menurunkan nilai perusahaan karena menyamarkan informasi yang sebenarnya.

Praktik penghindaran pajak ditujukan untuk meminimalisir utang pajak sehingga pendapatan perusahaan meningkat. Tetapi dalam implementasinya, di dalam perusahaan terjadi benturan kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham yang telah menanamkan dana mereka, yang berujung pada meningkatnya biaya agensi.

Menurut Armstrong *et al.* (2010), transparansi informasi bisa mengurangi konflik keagenan antara pemegang kepentingan. Dalam Chen *et al.* (2013) disebutkan

bahwa efek positif dari penghindaran pajak hanya terjadi pada perusahaan yang transparan.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah praktik penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah praktik penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya agensi perusahaan?
3. Apakah transparansi informasi dapat memoderasi hubungan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh negatif praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh positif praktik penghindaran pajak terhadap biaya agensi perusahaan.
3. Pengaruh transparansi informasi sebagai variabel moderasi terhadap hubungan penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi Perkembangan Dunia Akademik, penelitian diharapkan bisa menjadi acuan bagi pihak yang melakukan penelitian tentang penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi dengan melibatkan transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi.
2. Bagi Praktisi, hasil penelitian dapat memberikan gambaran tentang dinamika perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini akan dijelaskan lewat uraian dibawah ini. Penelitian ini terbagi menjadi lima bagian sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah pengaruh praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi dengan transparansi sebagai variabel moderasi, rumusan masalah yang terbagi menjadi tiga rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori yang mendukung penelitian, pengertian penghindaran pajak, nilai perusahaan, biaya agensi, dan transparansi. Selain itu juga dijabarkan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan *sample*, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan deskripsi objek penelitian, pembuktian hipotesis, dan terakhir pembahasan atas hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan, dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.